

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sengaja untuk memotivasi, membina, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya sehingga memperoleh kualitas diri yang lebih baik. Potensi yang membutuhkan sebuah proses pengembangan dinamakan pendidikan. Proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu kompetensi yang harus dicapai dalam pendidikan. Bagus dan idealnya suatu rumusan kompetensi, pada akhirnya sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Implementasi standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, karena pelaksanaan proses pendidikan sangat bergantung pada guruyang sebagai ujung tombak.

Pembelajaran yang menganut sistem kompetensi, menuntut guru untuk mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan. Guru juga harus mampu mendorong motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam artian peserta didik tidak hanya sekedar menguasai pengetahuan saja yang diajarkan, tetapi pengetahuan tersebut telah menjadi muatan nurani siswa yang nantinya dapat dihayati dan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Supaya terciptanya situasi yang menyenangkan, guru harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat pendidikan dasar. Supatmono (2009: 5) mengemukakan “matematika merupakan

salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, yang dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Matematika tidak heran jika diberikan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Mengingat pentingnya matematika, setiap sekolah perlu mendapatkan perhatian yang serius terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu, siswa dituntut dapat menguasai pelajaran matematika serta diperlukan penguasaan konsep dasar matematika yang baik.

Pentingnya penerapan ilmu matematika pada kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Siswa masih beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit, menakutkan, memiliki banyak rumus, memerlukan ketelitian dan hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mempelajarinya. Siswa yang takut pada pelajaran matematika menjadi anti pada pelajaran matematika.

Matematika merupakan pelajaran paling tidak disukai siswa sehingga guru harus senantiasa kreatif dan inovatif dalam menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (Mujani, 2015:3). Motivasi memiliki pengaruh yang besar pada proses belajar siswa. Menurut pendapat Sardiman (2012: 40) seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila dirinya mempunyai keinginan untuk belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal apabila terdapatnya motivasi dari diri siswa. Dengan motivasi siswa yang tinggi maka kegiatan belajar akan memiliki hasil yang lebih baik.

Meski melalui proses belajar yang sama, hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak akan sama. Sebab proses belajar juga dipengaruhi berbagai faktor yang bisa menyebabkan pencapaian hasil belajar. Faktor tersebut yaitu faktor internal

dan faktor eksternal. Hasil belajar dapat dilihat dan juga dapat diukur. Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar seseorang. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sebagai proses belajar, ataupun merupakan penguasaan keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran, yang biasanya dapat ditunjukkan dengan nilai tes atau tugas yang telah diberikan oleh guru.

Permasalahan muncul karena guru dalam pembelajaran masih belum dapat menerapkan pembelajaran yang inovatif. Rata-rata guru masih menyampaikan materi tanpa menggunakan strategi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V UPTD SD Negeri Da'iring 01 Socah, pembelajaran masih sering menggunakan metode konvensional (ceramah). Guru hanya mengandalkan buku atau LKS, tanpa menggunakan strategi pembelajaran yang lain untuk mempermudah dan menumbuhkan motivasi siswa. Metode konvensional merupakan metode yang pembelajarannya hanya berpusat pada guru dan siswa hanya diorientasikan pada tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini siswa hanya sebagai penerima informasi tanpa adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran matematika.

Permasalahan di UPTD SD Negeri Da'iring 01 Socah dapat diatasi dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru. Strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* memberikan kesempatan kepada setiap

peserta didik untuk bertindak sebagai seorang guru bagi kawan-kawannya, sehingga proses pembelajaran lebih berkesan dan tidak mudah terlupakan oleh siswa. Penggunaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* memberikan peluang siswa untuk mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran aktif (*active learning*) yang dimaksud dapat mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik dituntut untuk menggunakan otak dalam berfikir sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran aktif ini, mengajak peserta didik untuk turut aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar siswa akan meningkat dengan menggunakan pembelajaran aktif ini.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dilakukan oleh Dwijyanti (2012) yang menyimpulkan bahwa dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar ips siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Pelem Boyolali. Hasil belajar IPS siswa, yaitu sebelum ada tindakan adalah 25%, pada siklus I adalah 62,5%, dan pada siklus II adalah 87,5%.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian kuantitatif dengan judul, “pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di UPTD SD Negeri Da’iring 01 Socah”.

## 1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Adakah pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di UPTD SD Negeri Da'iring 01 Socah?

## 1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

- 1) Ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di UPTD SD Negeri Da'iring 01 Socah.

## 1.4 Manfaat

Penelitian ini dilaksanakan agar memberikan manfaat antara lain:

- 1) Teoritis

Manfaat teoritis yaitu dapat menambah khasanah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran *Everyone is a Tecaheer Here* dan meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan di sekolah dasar.

- 2) Praktis

- a) Bagi guru

- i) Menambah wawasan serta pengetahuan guru mengenai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran materi sifat-sifat bilangan bulat.

- ii) Meningkatnya keterampilan guru dalam pelajaran matematika materi sifat-sifat bilangan bulat dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif yaitu strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

b) Bagi siswa

- i) Meningkatkan hasil belajar dan mempermudah siswa dalam memahami materi.

c) Bagi sekolah

Memberikan informasi dan masukan yang berarti bagi peningkatan mutu dan peningkatan dalam pencapaian pendidikan melalui proses belajar mengajar.

d) Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang efektif.

## 1.5 Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar matematika. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di UPTD SD Negeri Da'iring 1 Socah.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di UPTD SD Negeri  
Da'iring 1 Socah.